

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan juga pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Variabel LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Variabel LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh terhadap perubahan ROA sebesar 62,5 persen sedangkan sisanya sebesar 37,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional adalah diterima.
- b. LDR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional periode 2015 triwulan I sampai dengan triwulan II, 2020. LDR memberikan kontribusi sebesar 3,31 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional adalah ditolak

- c. LAR mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional periode 2015 triwulan I sampai dengan triwulan II, 2020. LAR memiliki kontribusi sebesar 6,00 persen, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor tiga yang mengungkapkan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional adalah ditolak.
- d. IPR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional periode 2015 triwulan I sampai dengan triwulan II, 2020. IPR memiliki kontribusi sebesar 0,12 persen, dengan ini dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor empat yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional adalah ditolak.
- e. APB mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional periode 2015 triwulan I sampai dengan triwulan II 2020. APB mempunyai kontribusi sebesar 0,23 persen, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor lima yang mengungkapkan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional adalah ditolak.

- f. NPL memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional periode 2015 triwulan I sampai dengan triwulan II, 2020. NPL memiliki kontribusi sebesar 2,22 persen, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor enam yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional adalah ditolak.
- g. IRR mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional periode 2015 triwulan I sampai dengan triwulan II, 2020. IRR memiliki kontribusi sebesar 0,29 persen, dengan ini dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor tujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional adalah ditolak.
- h. PDN memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional periode 2015 triwulan I sampai dengan triwulan II, 2020. PDN mempunyai kontribusi sebesar 0,92 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor delapan yang mengungkapkan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional adalah ditolak.

- i. BOPO mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional periode 2015 triwulan I sampai dengan triwulan II, 2020. BOPO memiliki kontribusi sebesar 5,85 persen, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor sembilan yang mengungkapkan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional adalah diterima.
- j. FBIR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional periode 2015 triwulan I sampai dengan triwulan II, 2020. FBIR memiliki kontribusi sebesar 1,87 persen, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor sepuluh yang mengungkapkan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional adalah ditolak.

Variabel yang berpengaruh dominan terhadap ROA dan signifikan adalah BOPO sebesar 5,85 persen. Variabel LAR memberikan kontribusi terbesar dalam perubahan ROA sebesar enam persen diantara sembilan variabel bebas lainnya dan berpengaruh tidak signifikan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini, antara lain:

1. Situs web OJK belum lengkap mencantumkan laporan keuangan pada ketiga bank sampel penelitian pada TW I, 2016 terutama yang terkait dengan kualitas aset produktif
2. Penelitian ini mengukur tiga variabel likuiditas secara langsung meliputi LDR, LAR dan IPR dengan formulasi perhitungannya hampir sama.
3. Penelitian ini belum melakukan uji model.

5.3 **Saran**

Saran terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi industri perbankan.
 - a. Kepada bank sampel penelitian terlebih pada bank yang memiliki rata-rata ROA terendah sebesar 0,88 persen untuk PT Bank Bukopin, Tbk agar dapat meningkatkan profitabilitas menggunakan total laba bersih sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki.
 - b. PT Bank Bukopin, Tbk yang memiliki BOPO tertinggi sebesar 98,40 persen, diharapkan dapat menekan biaya operasionalnya lebih rendah agar lebih efisien kinerja keuangan bank tersebut. PT Bank Mega, Tbk memiliki BOPO terenda sebesar 79,87 persen diharapkan dapat mempertahankan nilai tersebut agar memiliki tingkat efisiensi yang baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya.
 - a. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya menggunakan data kualitas aset produktif dari situs web sejumlah bank sampel yang diteliti.

- b. Ada baiknya pada penelitian berikutnya hanya mempertimbangkan satu saja rasio likuiditas, misalnya hanya memperhitungkan LDR mengingat formulasi ketiga rasio likuiditas sama.
- c. Penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan uji model untuk memastikan tidak terjadi kolineritas diantara variabel yang diteliti.



DAFTAR RUJUKAN

- Afriyeni. 2017. Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Padang di Tinjau dari Rasio Likuiditas. *Jurnal Benefita*, 2(1), 22-32.
- Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank*. (2013) Penerbit PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Imam, Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kasmir. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2014. Cetakan ke-19. Rajawali Pers. Jakarta.
- Martono. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Cetakan ke-5. Ekonomi Indonesia. Yogyakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Keuangan Publikasi*. (<http://www.ojk.go.id>), diakses september (2020).
- Jasa Keuangan. 2016. *Peraturan OJK No. 06/POJK.03/2016 Tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank*. <http://www.ojk.go.id> diakses tanggal 27 Januari 2021
- PT. Bank Bukopin. 2020. *Riwayat Singkat Bank Bukopin*. (<https://www.bukopin.co.id/pages/11-riwayat-singkat-bank-bukopin>) diakses tanggal 12 Desember 2020.
- PT. Bank Mayapada Internasional. 2014. *Sekilas Mengenai Bank Mayapada*. (<https://www.bankmayapada.com/id/tentang-kami/sekilas-bank-mayapada>) diakses tanggal 12 Desember 2020.
- PT. Bank Mega. 2020. *Profil Bank Mega*. (<https://www.bankmega.com/en/about-us/profile-bank-mega/>) diakses tanggal 12 Desember 2020.
- Rizaldy Tegar Darmawan. 2019. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Kualitas Aset, Rasio Sensitivitas Pasar, dan Rasio Efisiensi Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non Devisa. Skripsi tidak Diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Rommy, Rifky Romadloni., & Herizon. 2015. Pengaruh likuiditas, Kualitas aset, Sensitivitas Pasar dan Efisiensi terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Devisa *Go Public*. *Journal of Business and Banking*, 5(1), 131-148.

Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Syania Dita Cahyani. 2019. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa. Skripsi tidak Diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.

Undang-Undang Nomor 10 tahun (1998). Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 tahun (1992) Tentang Perbankan. <http://www.bphn.go.id> diakses tanggal 9 Oktober 2020

----- Nomor 64 tahun (2016). Tentang Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah. Tentang Perbankan Syariah. (<http://www.ojk.go.id>) diakses 31 Oktober 2020.

Veitzhal, Rivai., Sofyan, Basir., Sarwono, Sudartono., & Arifandy, Perama Veitzhal (2013). *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan dari Teori Ke Praktik*. Edisi pertama. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

